



Pelatihan Pembuatan Website Sekolah TK Asoka Makassar: Peningkatan Layanan Informasi dan Promosi

Iryani ^{1✉}, Abdul Samad Arief², Fadliyani Nawir³

¹Manajemen, Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar

²Manajemen, Universitas Fajar Makassar

³Bisnis Digital, Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar

Abstrak

TK Asoka Makassar merupakan mitra sasaran dalam program kegiatan pengabdian masyarakat. Melalui wawancara dan diskusi dengan mitra, terungkap bahwa layanan informasi dan promosi yang diberikan oleh sekolah belum maksimal. Saat ini, komunikasi dan promosi yang dilakukan terbatas pada metode lisan, brosur, dan spanduk, yang dinilai kurang efektif dan memiliki keterbatasan dalam akses informasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif untuk meningkatkan komunikasi dan promosi, sehingga informasi dapat tersebar lebih luas dan menjangkau lebih banyak pihak. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menawarkan solusi dengan mengembangkan sistem informasi sekolah yang terintegrasi yang bertujuan untuk mempermudah akses informasi dan mendukung promosi sekolah secara digital melalui sebuah website. Website ini tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai platform untuk meningkatkan layanan informasi yang lebih interaktif. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah keberadaan website sekolah yang dapat diakses pada <http://www.tkasokamakassar.sch.id> yang terdiri dari beberapa menu yaitu menu tentang sekolah, program sekolah, fasilitas, prestasi sekolah, dan hubungi kami. Selain meningkatkan kualitas layanan informasi dan promosi, pelatihan penggunaan website juga dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengelolaan konten, yang terbukti meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola website.

Kata Kunci: pelatihan, website, promosi, informasi, sekolah

Abstract

Asoka Makassar Kindergarten is a target partner in the community service activity program. Through interviews and discussions with partners, it was revealed that the services and promotions provided by the school were not optimal. Currently, communication and promotion carried out are limited to verbal methods, brochures and banners, which are considered less effective and have limitations in accessing information. Therefore, a more innovative approach is needed to improve communication and promotion, so that information can be disseminated more widely and reach more parties. The Community Service Team (PKM) offers a solution by developing an integrated school information system which aims to facilitate access to information and support digital school promotion through a website. This website not only functions as a promotional medium, but also as a platform to improve more interactive information services. This service activity is carried out in several stages, namely socialization,

training and evaluation. The result of this activity is the existence of a school website which can be accessed at <http://www.tkasokakassar.sch.id> which consists of several menus, namely menus about the school, school programs, facilities, school achievements, and contact us. Apart from improving the quality of information and promotional services, training on website use is also carried out to increase partners' knowledge and skills in managing content, which has been proven to increase participants' understanding and skills in managing websites

Keywords: *training, website, promotion, information, school.*

Copyright (c) 2022 Nama Penulis

✉ Corresponding author :

Email Address : irhy.ok@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pendidikan harus beradaptasi dengan cepat untuk memenuhi tuntutan zaman. Informasi yang tersampaikan dan kegiatan pemasaran menjadi lebih mudah tanpa batasan waktu dan tempat, dengan bantuan teknologi komunikasi. Salah satu pemanfaatan teknologi yang sangat penting bagi lembaga pendidikan adalah website sekolah, yang berfungsi sebagai platform untuk menyampaikan informasi dan berinteraksi secara efektif dengan publik. Berbagai fungsi dan layanan dapat dioptimalkan melalui website guna mendukung proses belajar mengajar termasuk dalam menghadapi implementasi Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pembelajaran yang lebih fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik (Yulianto, 2023).

Website sekolah tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai platform strategis untuk mendukung inovasi dan kolaborasi dalam penerapan Kurikulum Merdeka, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa. Banyak layanan yang diberikan internet, website salah satu media informasi yang cepat untuk menyajikan informasi dari suatu objek kepada pengunjung internet (Susilawati et al., 2020; Kurniawan, 2018). Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia (Abdulloh, 2016).

Website sekolah memiliki hubungan yang erat dengan kebutuhan layanan informasi, terutama dalam konteks pendidikan yang semakin berkembang (Wahyuni et al., 2020). Dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan pendidikan, website sekolah dapat berfungsi sebagai platform yang efektif untuk menyampaikan informasi secara luas, cepat, dan informatif kepada siswa, orang tua, dan masyarakat (Kusumaningtyas et al., 2021). Website juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai profil sekolah, tata cara pendaftaran atau info PPDB (Kurniawan et al., 2020; Wulandari & Dewi, 2019). Website memungkinkan interaksi yang lebih baik antara pihak sekolah dan masyarakat, sehingga orang tua dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan untuk mendukung proses belajar anak mereka. Dengan jangkauan yang luas, website sekolah mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami melalui teks, yang dapat diperkuat dengan penambahan suara, gambar, atau video (Andriyan et al., 2020). Dengan demikian, website berperan penting dalam memenuhi kebutuhan layanan informasi yang semakin kompleks dan beragam di era digital ini. Selain sebagai media informasi, website juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar menulis, dan pemberdayaan ekstrakurikuler (Wiryotinoyo et al., 2020).

TK Asoka Makassar terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan Km 18, No. 237 Makassar. Sejak didirikan pada 31 Oktober 2000, sekolah ini terus berkembang dengan semboyan “Mandiri, Berakhlak, dan Berprestasi”. Kerjasama yang sinergis dan berkesinambungan antara pihak sekolah dan orang tua siswa dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Upaya perbaikan sarana dan prasarana serta kualitas pendidikan terus dilakukan. Tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka cukup signifikan. Salah satu tantangan tersebut adalah bahwa layanan informasi dan promosi yang diberikan oleh sekolah masih belum maksimal. Saat ini, komunikasi dan promosi yang dilakukan terbatas pada metode lisan, brosur, dan spanduk, yang dinilai kurang efektif dan memiliki keterbatasan dalam akses informasi. Hal ini mengakibatkan kurang optimalnya penyampaian informasi dan komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua serta masyarakat. Selain itu, keterampilan guru-guru dalam memanfaatkan teknologi digital khususnya website dinilai masih rendah. Permasalahan inilah yang melatarbelakangi untuk membuat sebuah sistem informasi sekolah berbasis website yang informatif dan *user-friendly* sehingga layanan informasi dapat ditingkatkan, mempermudah dalam akses informasi sekolah dan membantu promosi sekolah secara lebih luas dalam ranah digital. Selain itu, agar pihak sekolah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola konten yang relevan dan *up to date* pada website, maka diperlukan pelatihan dan pendampingan. Melalui upaya ini diharapkan akan terbangun sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam rangka menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka yang mengedepankan kebebasan, kreativitas, dan partisipasi aktif semua pihak dalam pendidikan (Latif et al., 2022;Yulianto, 2023)

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan diskusi dan wawancara untuk mengetahui kebutuhan mitra terhadap pengadaan website sekolah sebagai solusi dari permasalahan mitra. Kegiatan PKM dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Sosialisasi

Tahap ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lengkap kepada mitra sasaran mengenai kegiatan PKM. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan langsung dengan mitra untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta solusi yang ditawarkan, yaitu pendampingan dalam pembuatan website. Pada tahap ini, juga akan dijelaskan mengenai tujuan, manfaat adanya website serta rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan..

2. Pelatihan

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, praktek dan diskusi. Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi oleh narasumber. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya pembuatan website sekolah dan bagaimana hal tersebut dapat mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, serta langkah-langkah dalam pembuatan dan pengelolaan konten website. Sedangkan praktek langsung dilaksanakan untuk mengembangkan keterampilan praktis peserta, dengan tujuan agar mereka dapat memperoleh pengalaman berharga dan siap menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam konteks pengelolaan website sekolah. Tim PKM memberikan pendampingan secara langsung kepada peserta selama sesi praktek, menjawab pertanyaan, dan memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan. Aktivitas diskusi dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertukar ide dan perspektif mengenai topik yang sedang dibahas. Hal ini bertujuan untuk memperluas pemahaman dan pandangan peserta, membantu mendalami topik secara lebih interaktif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif, sehingga website yang dihasilkan menjadi lebih menarik dan informatif.

Tim PKM akan memandu jalannya diskusi dengan merangsang peserta melalui pertanyaan, memberikan contoh kasus, dan meminta peserta mengklarifikasi hal-hal yang belum jelas.

3. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dilakukan untuk memberikan dukungan berkelanjutan kepada peserta setelah pelatihan. Pendampingan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta dan memastikan bahwa mereka dapat menggunakan keterampilan tersebut secara efektif dalam konteks nyata. Sedangkan evaluasi setelah pelatihan bertujuan untuk menilai efektivitas program dan dampaknya terhadap peserta. Proses evaluasi ini melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, atau observasi untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi dan mampu menerapkannya di lapangan. Dengan hasil evaluasi yang komprehensif, penyelenggara pelatihan dapat merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan dan memastikan bahwa pelatihan mendatang lebih relevan dan bermanfaat bagi peserta. Evaluasi akan dilakukan secara berkala. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk memberikan umpan balik dan perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan mutu layanan informasi, website sekolah merupakan solusi yang efektif. Selain sebagai media promosi dan media komunikasi, website sekolah menjadi pilihan yang paling tepat dalam implementasi sistem informasi yang terintegrasi dan mudah diakses secara luas tanpa batasan waktu dan tempat (Azizah & Saputro, 2020). Oleh sebab itu, solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan untuk merancang dan membangun website sekolah sebagai media komunikasi dan media promosi. Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan tujuan untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh mitra. Kegiatan dilaksanakan tanggal 31 Agustus 2024, bertempat di ruang pertemuan TK Asoka Makassar. Materi dan diskusi dipandu oleh tim PKM, Iryani, SE., MSi dan Abdul Samad Arief, SE.,MSi. Pada sesi tanya jawab dan diskusi, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan, pengalaman, dan masalah yang mereka hadapi. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik antara mitra dan tim PKM. Hasil dari kegiatan ini, direkomendasikan untuk merancang program yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan nyata mitra yaitu pelatihan dan pendampingan pembuatan website sekolah yang dapat langsung menjawab permasalahan yang dihadapi mitra.



Gambar 1 Kegiatan sosialisasi

2. Implementasi Website

Luaran dari kegiatan PKM yaitu website sekolah dengan alamat <http://www.tkasokamakassar.sch.id>. Halaman utama website adalah halaman pertama yang muncul ketika seseorang mengunjungi situs web. Halaman utama dirancang untuk memberikan

kesan pertama yang baik kepada pengunjung. Halaman utama website terdiri dari beberapa menu yaitu menu tentang sekolah, program sekolah, fasilitas, prestasi sekolah, hubungi kami.

a. Menu tentang sekolah



Gambar 2. Tampilan menu tentang sekolah

Menu ini berisi tentang profil sekolah, struktur organisasi dan karakteristik sekolah

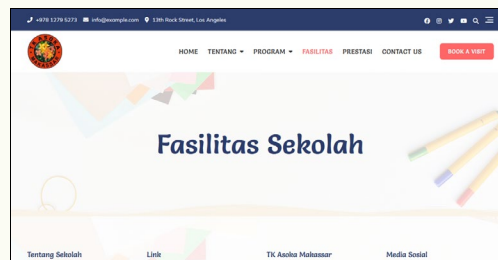
b. Menu tentang program sekolah



Gambar 3. Tampilan menu program sekolah

Menu ini berisi tentang, intrakurikuler, ekstrakurikuler dan P5 (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

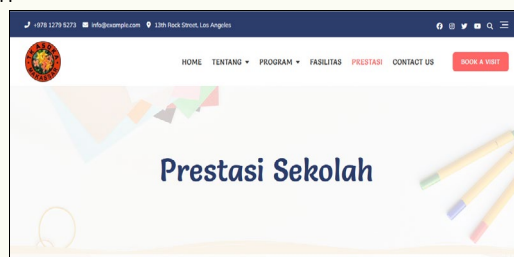
c. Menu fasilitas



Gambar 4. Tampilan menu fasilitas

Menu ini berisikan tentang fasilitas yang dimiliki oleh sekolah yakni; ruang kelompok A, kelompok B, kelompok bermain, taman penelitan anak, ruang kantor, mushollah, ruang UKS, ruang seni, kantin, kolam renang, taman bermain, pos security

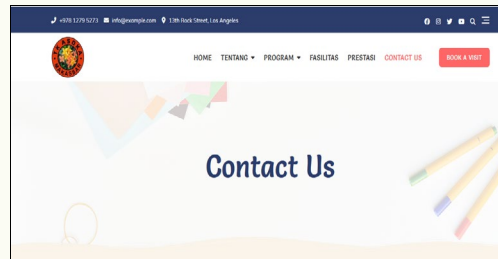
d. Menu prestasi sekolah



Gambar 5. Tampilan menu prestasi sekolah

Menu ini berisi tentang prestasi yang telah dilakukan oleh sekolah diantaranya TK Asoka sebagai sekolah penggerak, dan memiliki capaian akreditasi A.

e. Menu hubungi kami



Gambar 6. Tampilan menu *contact us*

Menu ini berisi tentang lokasi sekolah dan nomor kontak yang dapat dihubungi

3. Pelatihan Kepada Mitra

Setelah website selesai dibuat, tahap selanjutnya yaitu memberikan pelatihan kepada mitra. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di ruang pertemuan TK Asoka Makassar yang berlangsung selama dua hari. Pelatihan ini dihadiri oleh guru-guru dan tenaga pendidik TK Asoka Makassar. Materi pelatihan disampaikan oleh narasumber Fadliyani Nawir, ST. M.DS. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, praktik, dan diskusi. Hari pertama pelatihan, kegiatan diawali dengan pemaparan aplikasi dan memberikan pemahaman sekaligus memperkenalkan komponen utama website TK Asoka yang sudah tersedia dengan domain yang dapat diakses melalui <http://www.tkasokamakassar.sch.id>.

Pemateri menjelaskan secara rinci setiap menu pada website tersebut agar peserta dapat memahami manfaatnya. Selanjutnya, pemateri menjelaskan pentingnya memperbarui konten secara berkala dan mendesain berita atau artikel dengan cara yang menarik dan informatif. Pengelolaan konten yang baik adalah kunci untuk menjaga relevansi dan kualitas informasi yang disediakan di website. Konten yang diperbarui secara berkala dapat menarik pengunjung serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Di samping itu, pemateri juga membahas cara menggunakan alat analisis untuk memahami pengunjung website dan meningkatkan pengalaman pengguna, serta teknik dasar untuk memastikan website mudah ditemukan di mesin pencari. Ditekankan pula pentingnya memahami risiko yang mungkin dihadapi oleh website sekolah, serta langkah-langkah untuk melindungi data, seperti melakukan backup data secara berkala untuk menghindari kehilangan informasi penting. Pelatihan dirancang secara interaktif, dengan sesi demonstrasi langsung oleh pemateri. Seluruh peserta diberikan waktu untuk bertanya selama pemaparan materi dan berbagi pengalaman, sehingga menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan bertukar informasi.

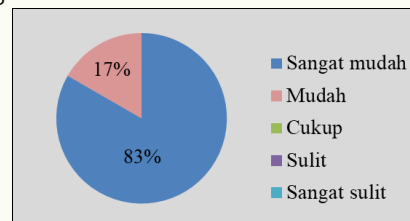
Hari kedua pelatihan yaitu praktek untuk mengembangkan keterampilan praktis sehingga peserta dapat memperoleh pengalaman langsung dan siap menerapkan keterampilan dalam konteks pengelolaan website. Dalam sesi ini, pemateri memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah untuk mengisi konten, foto, video, dan berita, serta cara memilih dan mengevaluasi konten yang akan diunggah ke website. Peserta diminta untuk mencoba mempraktekkan secara langsung setiap menu dan fungsionalitas yang telah diajarkan. Di akhir sesi praktek, diadakan sesi tanya jawab, nampak peserta antusias mengajukan berbagai pertanyaan. Pemateri berupaya memberikan solusi yang praktis dan mudah dipahami untuk setiap pertanyaan yang diajukan.



Gambar 7. Kegiatan pelatihan pengelolaan website sekolah

Untuk mengetahui respon peserta terhadap website yang telah dirancang, setiap peserta diminta mengisi kuesioner.

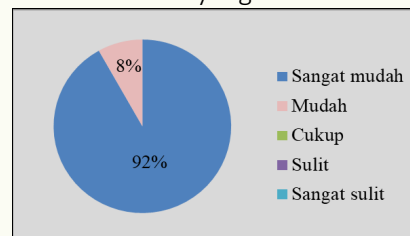
a. Kemudahan dalam menggunakan website



Gambar 8. Kemudahan penggunaan website

Berdasarkan hasil pertanyaan kuesioner menunjukkan bahwa 83% responden merasa bahwa website ini sangat mudah dalam penggunaannya, sehingga pengguna dapat dengan cepat dan efisien menemukan informasi yang mereka cari. Elemen-elemen seperti menu yang jelas, penggunaan kategori yang tepat, dan fitur pencarian yang efektif berkontribusi dalam kemudahan penggunaan. Hanya 17% responden yang memberikan penilaian mudah, yang mengindikasikan adanya beberapa tantangan kecil bagi sebagian pengguna, seperti kesulitan dalam menemukan konten tertentu. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa website ini telah berhasil menciptakan kemudahan penggunaan dan *user-friendly* yang penting untuk meningkatkan keterlibatan dan kepuasan pengguna.

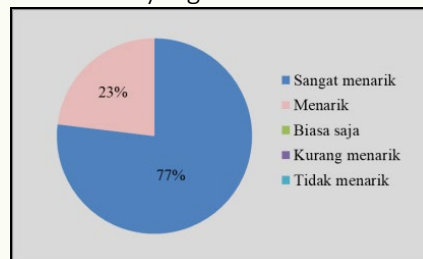
b. Kemudahan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan



Gambar 9. Kemudahan menemukan informasi

Berdasarkan hasil pertanyaan kuesioner menunjukkan bahwa 92% responden merasa sangat mudah dalam mencari informasi yang mereka butuhkan di website ini. Hal ini mencerminkan bahwa website memiliki struktur navigasi yang jelas dan intuitif, memungkinkan pengguna untuk dengan cepat mengakses konten yang mereka cari tanpa kebingungan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa website ini berhasil menyediakan aksesibilitas informasi yang baik bagi kebanyakan penggunanya.

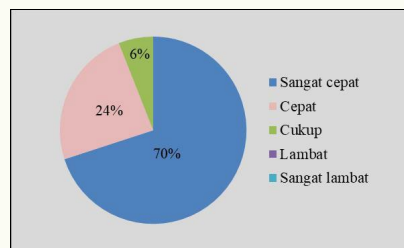
c. Kualitas tampilan dan desain website yang menarik



Gambar 10. Tampilan dan desain website

Berdasarkan hasil pertanyaan kuesioner menunjukkan bahwa 77% responden menilai tampilan website sangat baik. Penilaian positif ini mencerminkan bahwa desain visual website berhasil menarik perhatian pengguna dan menciptakan pengalaman yang menyenangkan saat menjelajahi konten. Aspek-aspek seperti pemilihan warna yang menarik, tata letak yang rapi, serta penggunaan gambar dan ikon yang relevan berkontribusi pada daya tarik visual yang kuat. Hanya 23% responden yang memberikan penilaian setuju, yang menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pengguna puas, ada peluang untuk peningkatan di beberapa elemen desain untuk memenuhi preferensi yang lebih luas. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa website ini telah berhasil menarik pengguna untuk meningkatkan keterlibatan dan kepuasan pengguna.

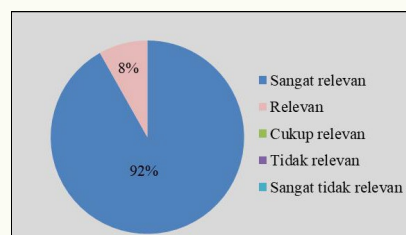
d. Kecepatan loading



Gambar 11. Kecepatan loading

Berdasarkan hasil pertanyaan kuesioner menunjukkan bahwa 70% responden merasa bahwa website ini memiliki kecepatan loading yang sangat cepat. Penilaian ini menunjukkan bahwa website telah dioptimalkan dengan baik, sehingga pengguna dapat mengakses konten tanpa harus menunggu lama. Kecepatan loading yang baik sangat penting dalam meningkatkan pengalaman pengguna dan dapat meningkatkan tingkat retensi pengunjung. 24% responden yang memberikan penilaian cepat dan 6% responden yang memberikan penilaian cukup, ini menunjukkan bahwa ada beberapa situasi di mana loading mungkin terasa lambat, mungkin akibat faktor teknis atau infrastruktur internet yang bervariasi di antara pengguna. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa kecepatan loading website sangat memuaskan bagi mayoritas pengguna, yang merupakan indikator positif untuk kinerja website secara keseluruhan.

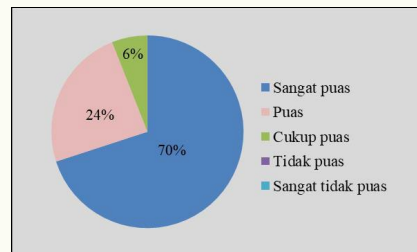
e. Informasi yang relevan



Gambar 12. Informasi yang relevan

Berdasarkan hasil pertanyaan kuesioner menunjukkan bahwa 92% responden merasa bahwa informasi yang disediakan di website ini sangat relevan dengan kebutuhan mereka. Informasi yang relevan membantu pengguna untuk memahami dan mendapatkan wawasan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat atau menyelesaikan masalah yang dihadapi. Hanya 8% responden yang memberikan penilaian relevan, yang mungkin menunjukkan adanya beberapa konten yang dianggap kurang memenuhi harapan sebagian pengguna. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa website ini berhasil dalam menyediakan informasi yang sesuai dan bermanfaat bagi mayoritas penggunanya, yang sangat penting untuk meningkatkan kepuasan dan keterlibatan pengguna.

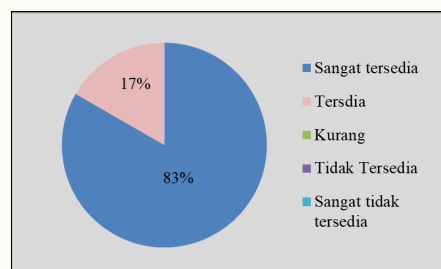
f. Kualitas konten yang disediakan di website



Gambar 13. Kualitas konten

Berdasarkan hasil pertanyaan kuesioner menunjukkan bahwa 70% responden merasa sangat puas dengan kualitas konten yang disediakan di website ini. Penilaian positif ini mencerminkan bahwa konten yang ditawarkan relevan, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ketersediaan artikel, atau sumber daya lainnya yang berkualitas tinggi berkontribusi pada kepuasan pengguna. Hanya 24% responden yang memberikan penilaian setuju, yang mungkin menunjukkan bahwa ada beberapa area di mana konten dapat ditingkatkan atau diperluas untuk memenuhi ekspektasi yang lebih luas. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa website ini telah berhasil menyediakan konten yang bermanfaat dan menarik bagi mayoritas penggunanya, yang sangat penting untuk mempertahankan keterlibatan dan loyalitas pengguna.

g. Ketersediaan fitur



Gambar 14. Ketersediaan fitur

Berdasarkan hasil pertanyaan kuesioner menunjukkan bahwa 83% responden merasa bahwa semua fitur yang diperlukan tersedia di website ini. Fitur-fitur yang relevan, berkontribusi pada pengalaman pengguna yang lebih baik. Hanya 17% responden yang memberikan penilaian setuju, yang mungkin menunjukkan bahwa ada beberapa fitur tambahan yang diharapkan oleh sebagian pengguna, atau bahwa mereka merasa ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa website ini telah berhasil memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal ketersediaan fitur, meskipun tetap ada peluang untuk meningkatkan pengembangan fitur di masa depan.

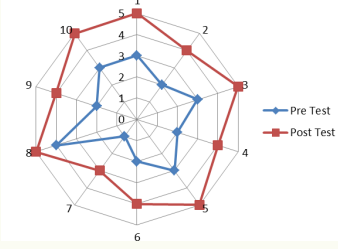
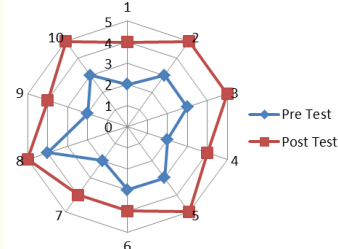
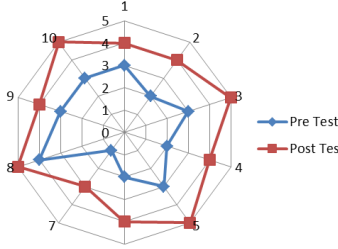
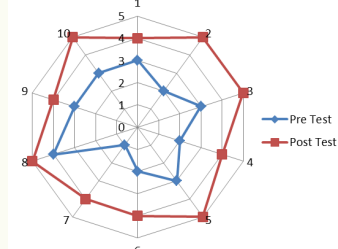
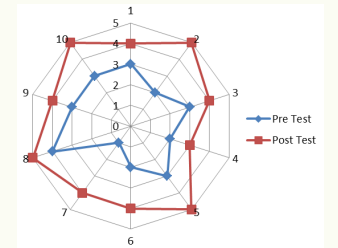
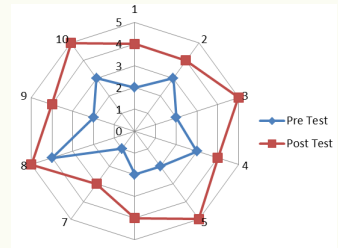
4. Evaluasi Kegiatan

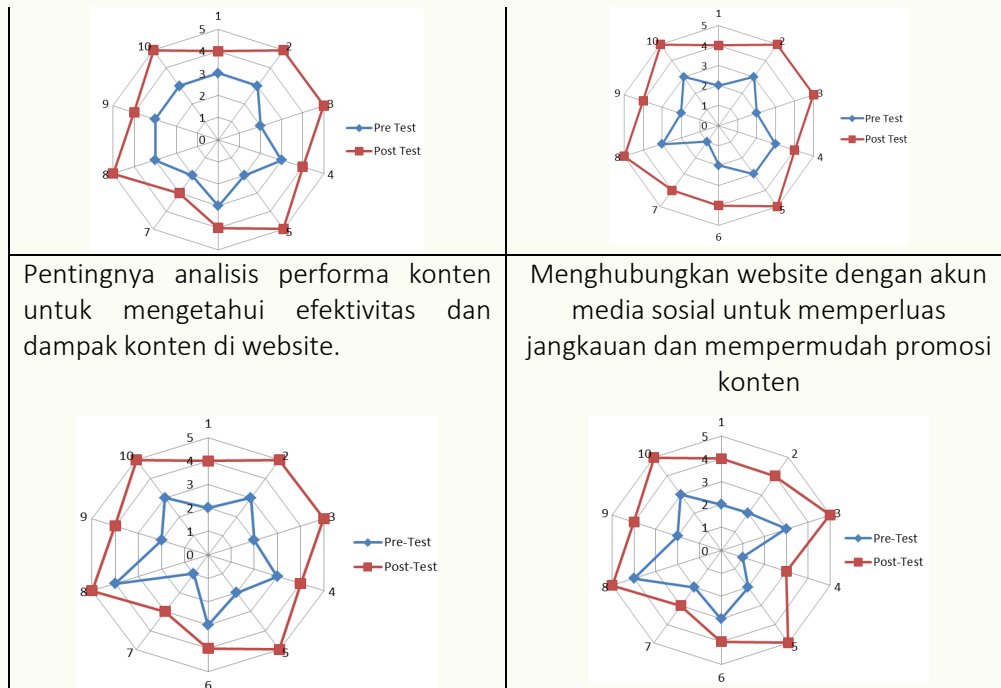
Tujuan evaluasi kegiatan adalah untuk menilai pencapaian tujuan serta efektivitas pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mengumpulkan umpan balik dari peserta guna meningkatkan kualitas kegiatan selanjutnya. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan peserta, memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana, dan memberikan dampak positif yang diharapkan, sehingga hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kegiatan di masa mendatang.

a. Evaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra

Evaluasi ini mencakup penilaian sebelum dan sesudah pelaksanaan program pelatihan untuk mengetahui perubahan signifikan yang terjadi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra terkait website sekolah. Berikut hasil *pre test* dan *post test* peserta.

Tabel 1. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan pengelolaan website

Pentingnya website sekolah sebagai media informasi dan komunikasi 	Mengetahui langkah dasar pembuatan dan pengelolaan website sekolah 
Mampu mengatasi tantangan dalam mengelola konten di website sekolah 	Memiliki keterampilan dalam mengunggah dan mengedit konten website sekolah 
Mampu menggunakan fitur-fitur platform website sekolah dengan baik 	Memahami cara membuat konten menarik dan informatif di website 
Memilih dan mengedit gambar atau video untuk konten	Membuat judul dan deskripsi konten yang menarik



Hasil kuesioner menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam berbagai aspek pengelolaan website, termasuk menghubungkan website dengan media sosial, memahami pentingnya website sebagai media informasi, serta menguasai langkah dasar pembuatan dan pengelolaan website sekolah. Setelah pelatihan, responden menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengatasi tantangan pengelolaan konten, mengunggah dan mengedit konten, serta menggunakan fitur-fitur. Peningkatan juga tampak dalam kemampuan responden dalam membuat konten menarik, memilih dan mengedit gambar atau video, serta menciptakan judul dan deskripsi yang menarik untuk konten. Secara keseluruhan, pelatihan ini berdampak positif dalam meningkatkan kompetensi responden, membuktikan efektivitas program dalam memberikan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola website sekolah dengan lebih baik.

b. Evaluasi tingkat kepuasan peserta

Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan, baik dari segi materi, fasilitas, maupun penyelenggaraannya secara keseluruhan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari peserta. Evaluasi kegiatan dilakukan berupa kuesioner yang diisi peserta, mengenai penilaian peserta selama mengikuti pelatihan.

Tabel 2. Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan

Aspek Evaluasi	Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
Interaksi pemateri dengan peserta	6	3	1	0	0
Tingkat kesulitan materi	3	5	2	0	0
Alokasi waktu pelatihan	5	4	1	0	0
Tugas pelatihan	4	5	1	0	0
Umpan balik yang diberikan	7	2	1	0	0

Fasilitas pelatihan	5	4	1	0	0
Kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi	6	3	1	0	0
Kesesuaian materi dengan kebutuhan	5	4	1	0	0
Materi yang <i>up to date</i>	4	5	1	0	0

Hasil penilaian menunjukkan interaksi pemateri dengan peserta mendapatkan penilaian yang sangat positif, dengan 60% responden menyatakan "sangat setuju" dan 30% "setuju". Hal ini mencerminkan bahwa pemateri berhasil menciptakan suasana yang interaktif dan mendukung, yang sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran. Interaksi yang baik tidak hanya membuat peserta merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, pemateri perlu terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas interaksi ini dalam sesi pelatihan mendatang. Selanjutnya, pada aspek tingkat kesulitan materi yang disampaikan, hasil menunjukkan bahwa 30% responden "sangat setuju" dan 50% "setuju" bahwa materi tersebut sesuai dengan kemampuan mereka. Namun, 20% responden memilih "netral", yang menunjukkan adanya variasi dalam pemahaman peserta terhadap materi. Hal ini bisa disebabkan oleh perbedaan latar belakang pendidikan atau pengalaman peserta. Oleh karena itu, penting bagi pemateri untuk melakukan evaluasi lebih lanjut mengenai tingkat kesulitan materi dan mempertimbangkan untuk memberikan penjelasan tambahan atau materi pendukung bagi peserta yang merasa kesulitan.

Dalam hal alokasi waktu pelatihan, hasil menunjukkan bahwa 50% responden "Sangat Setuju" dan 40% "setuju" dengan waktu yang diberikan. Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa waktu yang dialokasikan cukup untuk memahami materi. Namun, satu responden yang memilih "netral" menunjukkan bahwa ada kemungkinan beberapa peserta merasa waktu yang tersedia tidak cukup untuk mendalami topik secara mendalam. Oleh karena itu, pemateri perlu mempertimbangkan untuk melakukan penyesuaian dalam durasi setiap sesi pelatihan agar semua peserta mendapatkan manfaat maksimal dari pelatihan yang diberikan. Aspek lain yang juga mendapatkan penilaian positif adalah umpan balik yang diberikan oleh pemateri, di mana 70% responden "sangat setuju" dan 20% "setuju". Ini menunjukkan bahwa peserta merasa umpan balik yang diterima sangat membantu dalam proses belajar mereka. Umpan balik yang konstruktif dapat meningkatkan motivasi peserta dan membantu mereka memahami area yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, pemateri harus terus memberikan umpan balik yang jelas dan bermanfaat, serta mendorong peserta untuk aktif meminta klarifikasi jika diperlukan.

Dalam hal fasilitas pelatihan, hasil menunjukkan bahwa 50% responden "sangat setuju" dan 40% "setuju" dengan fasilitas yang disediakan. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang ada mendukung proses pembelajaran dengan baik. Namun, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi fasilitas yang digunakan agar tetap relevan dan memadai untuk kebutuhan peserta. Fasilitas yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan konsentrasi peserta selama pelatihan, sehingga mereka dapat lebih fokus pada materi yang disampaikan. Terakhir, pada aspek kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi dan kesesuaian materi dengan kebutuhan, hasil menunjukkan bahwa kedua aspek ini juga mendapatkan penilaian yang baik, dengan persentase tinggi untuk kategori positif. Ini menunjukkan bahwa pemateri tidak hanya memiliki pengetahuan yang baik tentang materi, tetapi juga mampu menyampaikannya dengan cara yang mudah dipahami oleh peserta. Namun, tetap ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam menyesuaikan materi dan waktu agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta. Dengan

melakukan evaluasi dan penyesuaian yang tepat, pelatihan di masa mendatang dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi semua peserta

SIMPULAN

Website sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital dengan menyediakan informasi yang lebih interaktif. TK Asoka Makassar mengalami tantangan dalam layanan informasi dan promosi yang masih belum optimal, yang sebelumnya dilakukan secara lisan melalui brosur dan spanduk. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat memberikan solusi dengan membuat website sekolah yang terintegrasi untuk mempermudah akses informasi dan membantu promosi secara digital. Kegiatan dimulai dengan diskusi untuk memahami kebutuhan mitra, diikuti dengan sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Pelatihan mencakup materi tentang pembuatan website dan pengelolaan konten, serta praktik langsung untuk meningkatkan keterampilan mitra. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa implementasi website sekolah dengan alamat <http://www.tkasokamakassar.sch.id>. Adapun luaran capaian dari kegiatan pengabdian, meningkatnya layanan informasi dan promosi sekolah TK Asoka dan meningkatnya pengetahuan serta keterampilan mitra mengelola konten website

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas dukungan finansial dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Tahun Pendanaan 2024.

Referensi :

- Abdulloh, R. (2016). *Easy & Simple - Web Programming*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Andriyan, W., Septiawan, S. S., & Aulya, A. (2020). Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 79–88. <https://doi.org/10.54914/jtt.v6i2.289>
- Azizah, N., & Saputro, H. (2020). Implementasi Official Website Sekolah untuk Peningkatan Mutu Layanan pada SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 139–143. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i2.2753>
- Kurniawan, Y. I. (2018). Pembangunan Website Informasi Sekolah Di Sma Negeri Kerjo, Karanganyar. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 116. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i1.169>
- Kurniawan, Y. I., Chasanah, N., & Nofiyati, N. (2020). Pengembangan Website Informasi Sekolah di SMP Negeri 2 Kalimantan, Purbalingga. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 335–346. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5440>
- Kusumaningtyas, K., Nugroho, E. D., & Priadana, A. (2021). Penerapan dan Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah di SMP Negeri 4 Jombang. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 195. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v4i2.870>
- Latif, M. A., Munafiah, N., & Rachmawati, Y. D. (2022). Merdeka Belajar Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kognitif Anak: Sebuah Kajian Fenomenologi. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(2), 61–68.

- <https://doi.org/10.21107/pgpaultrunoyo.v9i2.16988>
- Susilawati, T., Yuliansyah, F., Romzi, M., & Aryani, R. (2020). Membangun Website Toko Online Pempek Nthree Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)*, 3(1), 35–44.
- Wahyuni, S., Putra, R. R., & Wadisman, C. (2020). Pengembangan Sekolah SMA/SMK Yapim Taruna Marelana Dengan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 3(1), 52–59. <https://doi.org/10.31539/intecom.v3i1.1337>
- Wirytinoyo, M., Budiyo, H., Akhyaruddin, Setyonegoro, A., & Priyanto. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 01(1), 1–5.
- Wulandari, & Dewi, Y. P. (2019). Pembuatan Website Profile Sekolah Berbasis Php Pada Tpq Hifdzillah Jakarta Selatan. *Ikraith-Abdimas*, 2(3), 119–122.
- Yulianto, H. (2023). *Paradigma Transformasi Sistem Pendidikan: Perspektif Fasilitator Sekolah Penggerak*. Sumatera Barat: Sagusatal Indonesia.
- Abdulloh, R. (2016). *Easy & Simple - Web Programming*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Andriyan, W., Septiawan, S. S., & Aulya, A. (2020). Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 79–88. <https://doi.org/10.54914/jtt.v6i2.289>
- Azizah, N., & Saputro, H. (2020). Implementasi Official Website Sekolah untuk Peningkatan Mutu Layanan pada SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 139–143. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i2.2753>
- Kurniawan, Y. I. (2018). Pembangunan Website Informasi Sekolah Di Sma Negeri Kerjo, Karanganyar. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 116. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i1.169>
- Kurniawan, Y. I., Chasanah, N., & Nofiyati, N. (2020). Pengembangan Website Informasi Sekolah di SMP Negeri 2 Kalimanah, Purbalingga. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 335–346. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5440>
- Kusumaningtyas, K., Nugroho, E. D., & Priadana, A. (2021). Penerapan dan Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah di SMP Negeri 4 Jombang. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 195. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v4i2.870>
- Latif, M. A., Munafiah, N., & Rachmawati, Y. D. (2022). Merdeka Belajar Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kognitif Anak: Sebuah Kajian Fenomenologi. *Jurnal PG-PAUD Trunoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(2), 61–68. <https://doi.org/10.21107/pgpaultrunoyo.v9i2.16988>
- Susilawati, T., Yuliansyah, F., Romzi, M., & Aryani, R. (2020). Membangun Website Toko Online Pempek Nthree Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)*, 3(1), 35–44.
- Wahyuni, S., Putra, R. R., & Wadisman, C. (2020). Pengembangan Sekolah SMA/SMK Yapim Taruna Marelana Dengan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 3(1), 52–59. <https://doi.org/10.31539/intecom.v3i1.1337>
- Wirytinoyo, M., Budiyo, H., Akhyaruddin, Setyonegoro, A., & Priyanto. (2020). Pemanfaatan

Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 01(1), 1–5.

Wulandari, & Dewi, Y. P. (2019). Pembuatan Website Profile Sekolah Berbasis Php Pada Tpq Hifdzillah Jakarta Selatan. *Ikraith-Abdimas*, 2(3), 119–122.

Yulianto, H. (2023). *Paradigma Transformasi Sistem Pendidikan: Perspektif Fasilitator Sekolah Penggerak*. Sumatera Barat: Sagusatal Indonesia.